

Nama : Tasya Adams

NIM : 1031222265

Judul : Asuhan Keperawatan Pasien Anak Usia Toddler Yang Mengalami Gastroenteritis Dengan Hipovolemia Di RSUD Budhi Asih

ABSTRAK

Latar Belakang : Gastroenteritis akut (GEA) dengan hipovolemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami anak-anak dan dapat menyebabkan dehidrasi berat hingga kematian jika tidak ditangani secara tepat. Jakarta Timur menempati peringkat kedua dengan 3.117 kasus anak yang mengalami diare pada tahun 2021. Anak-anak sekolah dasar mengalami diare akibat mengkonsumsi PJAS yang terkontaminasi bakteri Salmonella sp. Jika diare tidak segera ditanganan dapat menyebabkan dehidrasi berat, syok hipovolemik hingga kematian. Peran perawat sebagai preventif yaitu mengajari ibu dan anak mencuci tangan 6 langkah dan menganjurkan ibu memberikan imunisasi rotavirus untuk anak, peran perawat sebagai promotive yaitu memberikan penjelasan tentang penyakit diare seperti gejala dan komplikasinya, peran perawat sebagai rehabilitatif yaitu menganjurkan ibu memantau asupan nutrisi dan pola makan anak. **Tujuan :** Penelitian ini memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak yang mengalami diare dengan hipovolemia **Metode :** Desain penelitian ini menggunakan studi kasus. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta studi dokumentasi. Subjek penelitian ini ada 2 pasien dengan kasus Gastroenteritis di RSUD Budhi Asih selama 3 hari pada tanggal 11 Februari 2025 sampai 13 Februari 2025 . **Hasil dan pembahasan:** Pengkajian yang didapatkan pada kedua pasien dengan diare adalah keluhan BAB frekuensi 4-5x/hari dengan konsistensi cair disertai muntah dengan frekuensi 2-3x/hari. Prioritas diagnosa keperawatan yaitu hipovolemia dengan tindakan keperawatan yang diberikan adalah memeriksa tanda dan gejala hipovolemia, memonitor intake output, menghitung kebutuhan cairan, menganjurkan ibu untuk memperbanyak asupan cairan oral pada anaknya, kolaborasi pemberian cairan iv isotonic (Assering 500 dan Kaen 1B 500ml/24jam). Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada pasien 1 dan 2 masalah keperawatan hipovolemia teratasi. **Kesimpulan :** Asuhan keperawatan pada pasien anak usia toddler yang mengalami gastroenteritis dengan hipovolemia penting dilakukan pengkajian karena kehilangan cairan secara mendadak dapat menyebabkan terjadinya syok hipovolemia. Saran untuk perawat adalah diharapkan untuk lebih menekankan status hidrasi, memberikan informasi dan edukasi pada keluarga klien mengenai penyakit diare, tanda dan gejala hipovolemia serta elektrolit pada anak

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Anak Toddler, Gastroenteritis, Hipovolemia

Daftar Pustaka : XXXI (2015 – 2025)

Nama : Tasya Adams

NIM : 1031222265

**Judul : Nursing Care for Toddler-Aged Patients Experiencing
Gastroenteritis with Hypovolemia at Budhi Asih Regional Hospital**

ABSTRACT

Background: Acute gastroenteritis (GAE) with hypovolemia is a health problem that often occurs in children and can cause severe dehydration and even death if not treated properly. East Jakarta ranks second with 3,117 cases of children experiencing diarrhea in 2021. Elementary school children experience diarrhea due to consuming PJAS contaminated with *Salmonella* sp. bacteria. If diarrhea is not treated immediately, it can cause severe dehydration, hypovolemic shock and even death. The role of nurses as preventive is to teach mothers and children to wash their hands in 6 steps and encourage mothers to give rotavirus immunization to children, the role of nurses as promotive is to provide an explanation of diarrhea such as its symptoms and complications, the role of nurses as rehabilitative is to encourage mothers to monitor their children's nutritional intake and diet.

Objective: This study provides nursing care for pediatric patients with diarrhea with hypovolemia

Method: The design of this study uses a case study. The methods used are interviews, observation and physical examination as well as documentation studies. The subjects of this study were 2 patients with Gastroenteritis cases at Budhi Asih Hospital for 3 days from February 11, 2025 to February 13, 2025.

Results and discussion: The assessment obtained in both patients with diarrhea was a complaint of defecation frequency 4-5x/day with liquid consistency accompanied by vomiting with a frequency of 2-3x/day. The priority of the nursing diagnosis is hypovolemia with the nursing actions given are checking for signs and symptoms of hypovolemia, monitoring intake output, calculating fluid needs, encouraging mothers to increase oral fluid intake in their children, collaboration in providing isotonic IV fluids (Assering 500 and Kaen 1B 500ml/24 hours). After nursing actions were carried out on patients 1 and 2, the hypovolemia nursing problem was resolved.

Conclusion: Nursing care for toddler-aged children who experience gastroenteritis with hypovolemia is important to be assessed because sudden fluid loss can cause hypovolemic shock. Suggestions for nurses are expected to emphasize hydration status, provide information and education to client families regarding diarrhea, signs and symptoms of hypovolemia and electrolytes in children

Keywords: Nursing Care for Toddlers, Gastroenteritis, Hypovolemia

Bibliography: XXXI (2015 – 2025)